

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memudahkan dalam memecahkan berbagai masalah penelitian, diperlukan penerapan metode yang tepat sesuai dengan rumusan permasalahan. Ketepatan dalam memilih metode penelitian dapat menentukan kualitas hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Surakhmad (1984:54) dalam sebuah situs data net mengemukakan bahwa:

“metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat penyelidikan memperhitungkan kewajibannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.”

Berdasarkan dari topik permasalahan yang ada, yaitu penelitian tentang citra wanita pada tari Arimbi, maka peneliti dalam kesempatan ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan etnokoreologi. Menurut (Kurat:1986,32) Etnokoreologi merupakan sebuah disiplin ilmu yang sekarang lebih dikenal dengan Antropologi tari yang merupakan sebuah disiplin ilmu baru dari tranformasi etnokoreologi. Namun demikian sebagian pakar tetap menyebutnya dengan sebutan etnokoreologi.

Pendekatan etnokoreologi digunakan untuk menganalisis ragam gerak tari Arimbi yang sebelumnya harus dikategorikan terlebih dahulu untuk mempermudah proses analisis. Dengan metode deskriptif melalui pendekatan etnokoreologi. Melalui metode deskriptif data atau informasi yang di dapat

kemudian disusun dan dideskripsikan. Penggunaan metode deskriptif ini diharapkan dapat mendeskripsikan semua fenomena yang terjadi.

Berangkat dari beberapa aspek di atas, diharapkan makna tentang Citra Wanita Pada Tari Arimbi karya Iyus Rusliana bisa tersampaikan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1996:45) menyatakan metode deskriptif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengungkapan unsur-unsur yang diteliti atau dianalisis untuk lebih memahami permasalahan yang diteliti”

Selain pengertian tersebut Surakhmad (1994:45) menjelaskan pengertian metode deskriptif yaitu metode deskriptif merupakan istilah umum yang meliputi, menganalisis, mengklarifikasi, penyelidikan dengan teknik survey, interview, angket, observasi dan juga pelaksanaan deskriptif tidak hanya terbatas sampai dengan pengumpulan dan penyusunan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut.

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti sangat memperhatikan ciri-ciri dari metode deskriptif seperti yang telah diungkapkan oleh Surakhmad (1982:61) sebagai berikut.

1. Merumuskan dan memusatkan diri pada pemecahan masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang secara aktual.
2. Data dikumpulkan, mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis, karena itu sering juga disebut metode analisis.

A. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan dengan metode etnokoreologi. Dengan menggunakan beberapa teknik tersebut diharapkan dapat memperoleh berbagai data yang ada, baik dari lapangan maupun dari sumber lainnya. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu teknik atau usaha mencari data dari hasil penelitian terdahulu tersebut merupakan sumber pendukung yang sangat berharga sebagai penelusuran dalam penelitian ini. Untuk mengetahui keaslian penelitian ini, maka dikemukakan beberapa buku yang ada hubungannya dengan data yang diperlukan, sehingga akan menambah keyakinan dalam penelitian ini baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.

Teknik ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data-data melalui sumber-sumber pustaka yang telah ada baik berupa buku, makalah, maupun dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti, sehingga memperoleh hasil penelitian yang baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ali (1982:43) yang menjelaskan bahwa dengan kepustakaan yang baik, dapat membantu menghindari pengutipan pendapat yang tidak tepat, dan dapat menghindari pelaksanaan penelitian yang memungkinkan mencapai hasil. Dengan memperhatikan bahan kepustakaan tersebut, diharapkan pelaksanaan penelitian mencapai hasil yang baik.

Dalam mencapai sumber pustaka, peneliti memilih literatur yang sesuai dengan objek penelitian, sehingga bahan kepustakaan tersebut dapat membantu peneliti dalam mencapai hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun sumber-sumber pustaka yang digunakan dalam penelitian ini di antara lain beberapa sumber buku yang mengupas tentang sejarah sampai perkembangan tari Arimbi karya Iyus Rusliana berikut unsur-unsur tari Arimbi yang meliputi koreografi, kostum, iringan, dan pola lantai juga beberapa sumber buku yang mengupas tentang sosok wanita.

2. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan foto dan kaset DVD. Langkah ini diambil sebagai salah satu bukti otentik pelaksanaan penelitian yang sudah ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nasution (1995:112) yang menyatakan bahwa:

“Mendokumentasikan data-data dari keterangan yang ada dan terkait dengan penelitian, diantaranya dokumen yang tertulis dan foto-foto.”

Dalam mendokumentasikan objek penelitian, peneliti berapresiasi dengan melihat kaset DVD tari Arimbi dan mengambil gambar foto kostum, contoh gerak dan alat musik iringan tari Arimbi.

Teknik ini dilakukan untuk mengupas citra wanita dengan menganalisis gerak melalui beberapa tahap, antara lain :

- a. Mengkategorikan gerak berdasarkan karakternya.
- b. Menghubungkan gerak yang ada pada tari Arimbi dengan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat sekarang.

- c. Memberi makna dari seluruh gerakan.
- d. Memberi kesimpulan.

3. Subjek Penelitian

Sampel penelitian ini merupakan sumber data, yaitu subjek darimana data dapat diperoleh. (Depdikbud, 1995 : 782).

Sampel ditentukan peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis dan metode penelitian. Sampel dari penelitian ini adalah tari Arimbi.

B. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

1. Penyusunan Proposal Penelitian

Dalam menyusun proposal peneliti berusaha membuat kerangka pikiran dan ide pokok penelitian, sampai akhirnya membentuk sebuah proposal peneliti yang selanjutnya diajukan kepada dewan skripsi untuk diseleksi dan disetujui.

2. Penyelesaian Administrasi Penelitian

Sebelum terjun ke lapangan, terlebih dahulu peneliti harus melengkapi beberapa surat perijinan guna membantu kelancaran dalam pelaksanaan penelitian.

C. PELAKSANAAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pedoman observasi penulis digunakan untuk mengamati rekaman video Tari Arimbi. Kegiatan pengumpulan data yang diperoleh secara langsung selama

kurang lebih dua bulan merupakan proses awal yang dilakukan dalam penelitian sebagai acuan penelitian selanjutnya.

Kegiatan ini dilaksanakan di lembaga pendidikan seni tari SMK Negeri 10 Bandung (SMKI) dengan melakukan studi pustaka dan beberapa buku sumber dan video tari Arimbi dengan melakukan pengamatan langsung tentang tari Arimbi.

2. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan cara menyusun data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan, dan penelitian.

3. Meringkas Data

Kegiatan meringkas data ini meliputi penyeleksian, pengklarifikasian, mentraspormasikan data mentah yang didalamnya berbentuk tulisan. Data mentah itu kemudian diseleksi dan diklarifikasi berdasarkan aspek permasalahan yang telah diungkapkan dalam penelitian.

4. Penulisan Laporan

Kegiatan akhir dalam penelitian adalah menyusun data ke dalam bentuk laporan. Untuk kesempurnaan laporan, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.